

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gedung Pengadilan merupakan bangunan yang menjadi tempat bagi pengadilan hukum setempat. Gedung pengadilan biasanya terletak di ibukota maupun pusat administrasi dan juga kota-kota besar. Gedung pengadilan juga memuat sel tahanan, ruang hakim, ruang penjagaan, fasilitas publik, dll.

Sebagai gedung pengadilan tentunya harus berfungsi dengan baik, mampu melayani segala kegiatan dan penyelenggaraan operasional yang berlangsung. Jika suatu bangunan sudah mengalami penurunan fungsi maka harus dilakukan renovasi. Seperti gedung Pengadilan Negeri Wonosari yang harus dilakukan renovasi karena sudah tidak dapat mengakomodasi kegiatan yang ada.

Proyek renovasi gedung Pengadilan Negeri Wonosari pada pelaksanaannya terjadi keterlambatan. Keterlambatan pekerjaan proyek sering terjadi akibat adanya perbedaan kondisi lokasi, perubahan desain, pengaruh cuaca, dan kesalahan dalam perencanaan. Keterlambatan proyek dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan (*crashing*) dalam pelaksanaannya, namun harus tetap memperhatikan faktor biaya. Pertambahan biaya yang dikeluarkan diharapkan seminimum mungkin dan tetap memperhatikan standar mutu. Percepatan (*crashing*) pelaksanaan dapat dilakukan dengan mengadakan penambahan jam kerja, alat bantu yang lebih produktif, penambahan jumlah pekerja, menggunakan material yang lebih cepat pemasangannya, dan metode konstruksi yang lebih cepat.

Pada penelitian ini akan dilakukan percepatan (*crashing*) durasi pelaksanaan proyek renovasi gedung Pengadilan Negeri Wonosari dengan analisis jaringan kerja berupa *precedence diagram method* (PDM) menggunakan aplikasi *Ms. Project* sehingga didapat pekerjaan-pekerjaan pada lintasan kritis. Pekerjaan yang masuk pada lintasan kritis akan dilakukan *crashing* dengan cara menambah tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Berapa total waktu dan biaya setelah adanya percepatan pada proyek yang akan dianalisis?
2. Bagaimana dampak perubahan waktu terhadap biaya proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui total waktu dan biaya setelah adanya percepatan pada proyek tersebut.
2. Mengetahui dampak perubahan waktu terhadap biaya proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah.

1. Manfaat untuk kontraktor/pelaksana
Memberikan informasi kepada kontraktor/pelaksana mengenai dampak percepatan durasi, sehingga kontraktor dapat menentukan kebijakan atau mengambil keputusan yang tepat terhadap proyek yang mengalami keterlambatan.
2. Manfaat untuk pembaca
 - a. Menambah informasi kepada pembaca mengenai hubungan percepatan durasi (waktu) terhadap pelaksanaan proyek.
 - b. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang percepatan waktu proyek dengan melakukan kombinasi percepatan dengan metode yang lain agar mendapatkan waktu dan biaya yang minimum.

3. Manfaat untuk peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu manajemen konstruksi dan penerapannya langsung di dunia kerja, selain itu peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini menjadikan peneliti lebih baik kedepannya.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian tugas akhir ini berjalan sistematis, maka perlu diberikan batasan-batasan, sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek renovasi gedung Pengadilan Negeri Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.
2. Perhitungan percepatan durasi proyek menggunakan *Microsoft Excel dan Microsoft Project 2013*.
3. Penelitian ini hanya fokus pada percepatan proyek dengan penambahan tenaga kerja.
4. Tenaga kerja, material, dan peralatan yang dibutuhkan diasumsikan tersedia dalam jumlah tak terbatas.
5. Pekerjaan yang dipercepat adalah pekerjaan struktur pondasi, kolom, balok, dan pelat.

